

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Sugiyono dalam (Siyoto & Sodik, 2015:17) Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sample tertentu. Penelitian ini menggunakan desain studi *cross sectional* yaitu rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan atau sekali waktu.

Desain studi *cross sectional* ini cocok digunakan untuk menganalisis subyek penelitian dalam jumlah besar karena mudah dilaksanakan, sederhana, ekonomis dalam hal waktu dan hasilnya dapat diperoleh dengan cepat (Notoatmodjo, 2005).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi

Lokasi penelitian dilakukan diwilayah Kecamatan Percut Sei Tuan, Desa Bandar Khalipah

3.2.2 Waktu

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Juni-november tahun 2022.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan generalisasi yang terdiri atas objek dan/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulan.

Populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda alam yang

lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh orang subjek atau objek itu (Azhari Akmal Tarigan,dkk, 2019).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penjamah makanan yang ada di desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan yaitu sebanyak 42 pedagang.

3.3.2 Sample

Sample penelitian adalah individu/subjek yang terpilih untuk terlibat atau berpartisipasi di dalam penelitian. Sample penelitian adalah bagian dari populasi yang dapat di jangkau oleh peneliti setelah memenuhi kriteria yang telah di tetapkan. Pengambilan sample dilakukan karena peneliti hampir tidak mungkin menjangkau seluruh populasi target yang diinginkan (Irfannuddin, 2019). Penelitian ini menerapkan teknik *total sampling* yaitu memasukkan semua responden kedalam sample penelitian, jadi jumlah sample dalam penelitian ini sebanyak 42 responden. Dengan kriteria sample sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

Kriteria atau ciri-ciri yangperlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat di ambil sebagai sample (Notoatmodjo,2018).

Pada penelitian ini kriteria inklusinya adalah:

- a. Penjamah makanan bersedia menjadi responden
- b. Penjamah makanan dapat berkomunikasi dengan baik
- c. Bersedia di wawancarai

2. Kreteria Eksklusi

Kreteria eksklusi adalah cici-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sample (Notoatmodjo, 2018). Pada

penelitian ini kriteria eksklusinya adalah:

- a. Penjamah makanan tidak bersedia menjadi responden
- b. Penjamah makanan tidak dapat berkomunikasi dengan baik
- c. Tidak bersedia di wawancarai.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah konsep yang memiliki variasi. Variasi yang berarti terdapat perbedaan atau perubahan. Variasi/perubahan/perbedaan bisa dalam besaran numerik, bentuk, tempat, waktu, atau yang lainnya. Sehingga disimpulkan variabel ialah konsep penelitian yang dijabarkan secara operasional sehingga dapat menghasilkan data (Irfannuddin, 2019).

1. Variabel Bebas (Independent): pendidikan, Pengetahuan, dan Sikap (X).
2. Variabel Tergantung (Dependen): Penggunaan styrofoam terhadap lingkungan (Y).

3.5 Defenisi Operasional

Tabel 3.1 Defenisi Operasional

Variabel	Jumlah Pertanyaan	Cara dan Alat Ukur	Skala dan Pengukuran	Value	Jenis Skala
Pendidikan	1	Kuesioner		a. Diploma/sarjana (4) b. SMA (3) c. SMP (2) d. SD (1)	Ordinal
Pengetahuan	10	Menghitung skor pengetahuan Benar =1 Salah =0 Skor Maks	a.Skor 6-10 ($\geq 50\%$) b.Skor 0-5 (<50%) (Suhaila, 2019).	a. Baik (2) b. Kurang (1)	Ordinal

		=10			
Sikap	10	Menghitung sikap setuju =3 Kurang Setuju =2 Tidak Setuju =1 Skor Maks =30	a.Skor 20-30 ($\geq 50\%$) b. Skor 10-19 (<50%) (Suhaila, 2019).	Positif 2 Negatif 1	Ordinal
Penggunaan styrofoam terhadap lingkungan	5	Menghitung skor kemudahan Ya = 0 Tidak = 1 Skormaks =5	a. Skor 3-5 b. Skor 0-2 (Suhaila, 2019).	1.Menggunakan (1) 2.Tidak menggunakan (2)	Ordinal

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reabilitas adalah alat ukur penelitian berupa kuesioner yang dilakukan sebelum digunakan untuk mengukur nilai pengetahuan, sikap dan lingkungan penjamah makanan. Hal ini bertujuan agar alat ukur yang digunakan benar-benar tepat dalam melaksanakan fungsi ukurnya serta dapat dipercaya. Validitas dan reabilitas alat ukur dilihat dari koefisien korelasinya, semakin tinggi angka koefisien korelasi maka semakin valid dan reliabel alat ukur tersebut (Sugiono, 2001).

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas data dilakukan pada 17 penjamah makanan yang berda di Desa Lut Dendang. Uji ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana suatu ukuran atau nilai yang menunjukkan tingkat kehandalan atau kesahihan suatu alat ukur dengan cara mengukur korelasi antara variabel atau item dengan sekor total variabel pada analisis *realibility* dengan melihat nilai *correlation corrected item*, dan ketentuan jika nilai r hitung $>$ r tabel (0,4821), maka dinyatakan valid dan sebaliknya.

Jika, ternyata kuisioner dinyatakan tidak valid, maka akan dilakukan uji validitas kembali. Pada variabel pengetahuan terdapat sebanyak 10 pertanyaan valid, karena r hitung rata-rata lebih besar dari r tabel (0,4821). Hasil tersebut dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan

No.	Petanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	P1	0,746	0,4821	Valid
2.	P2	0,561	0,4821	Valid
3.	P3	0,568	0,4821	Valid
4.	P4	0,645	0,4821	Valid
5.	P5	0,514	0,4821	Valid
6.	P6	0,563	0,4821	Valid
7.	P7	0,700	0,4821	Valid
8.	P8	0,519	0,4821	Valid
9.	P9	0,561	0,4821	Valid
10.	P10	0,676	0,4821	Valid

Pada variabel sikap terdapat sebanyak 10 pertanyaan. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan dinyatakan valid, karena r hitung rata-rata lebih besar dari r tabel (0,4821). Hasil tersebut dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel Sikap

No.	Petanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	P1	0,743	0,4821	Valid
2.	P2	0,552	0,4821	Valid
3.	P3	0,723	0,4821	Valid
4.	P4	0,632	0,4821	Valid
5.	P5	0,569	0,4821	Valid
6.	P6	0,629	0,4821	Valid
7.	P7	0,678	0,4821	Valid
8.	P8	0,592	0,4821	Valid
9.	P9	0,588	0,4821	Valid
10.	P10	0,486	0,4821	Valid

Pada variabel lingkungan terdapat 5 pertanyaan. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan dinyatakan valid, karena r hitung rata-

rata lebih besar dari r tabel (0,4821). Hasil tersebut dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan Styrofoam

No.	Petanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	P1	0,629	0,4821	Valid
2.	P2	0,668	0,4821	Valid
3.	P3	0,629	0,4821	Valid
4.	P4	0,737	0,4821	Valid
5.	P5	0,668	0,4821	Valid

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Notoadmojo (2005) dalam Janna & Herianto (2021), reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau di andalkan. Sehingga uji reabilitas dapat digunakan untuk konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali.

Tabel 3.5 Hasil Uji Reabilitas Variabel Pengetahuan, Sikap dan Penggunaan

No.	Variabel	Cronbach'Alpha	N of Item	Keterangan
1.	Pengetahuan	0,806	10	Valid
2.	Sikap	0,814	10	Valid
3.	Penggunaan Styrofoam Terhadap Lingkungan	0,680	5	Valid

3.7 Teknik Pengumpulan Data

3.7.1 Jenis Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis data. Yaitu data sekunder dan data primer.

1. Data primer

Data primer diperoleh dari hasil observasi dengan menggunakan kuesioner.

2. Data sekunder

Diperoleh dari penjamah makanan yang menggunakan wadah *styrofoam*, *website* dan instansi-instansi terkait guna memperoleh informasi tambahan berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

3.7.2 Alat atau Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan untuk penelitian berupa alat tulis, dan telepon genggam. Dan instrumen penelitian yang digunakan peneliti berupa kuesioner dan lembar observasi untuk mengukur faktor perilaku penjamah makanan.

Prosedur Penelitian

a. Awal penelitian

Tahap awal penelitian adalah kegiatan yang dilakukan sebelum melakukan penelitian. Adapun kegiatan pada awal penelitian adalah:

1. Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran masalah yang terjadi di lokasi penelitian.
2. Menyusun proposal dan kuesioner penelitian.
3. Mempersiapkan instrumen penelitian.

b. Penelitian

Tahapan penelitian dilakukan pengisian kuesioner mengenai faktor perilaku penjamah makanan terhadap penggunaan *styrofoam* pada lingkungan di desa Bandar Khalipah.

c. Akhir Penelitian

Tahapan akhir yaitu kegiatan setelah selesai penelitian yang dimana pada tahapan ini peneliti mencatat data hasil penelitian, analisis data, dan pembuatan laporan.

3.8 Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, data diolah dengan menggunakan program statistik dengan tahap sebagai berikut:

3.8.1 Analisis Univariat

Analisis data secara univariat dilakukan untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel independen (pendidikan, pengetahuan, dan sikap) dan variabel dependen (penggunaan *Styrofoam* terhadap lingkungan) data yang telah terkumpul disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Analisis univariat digunakan untuk menganalisis data yang disajikan secara deskriptif dengan menggunakan program SPSS.

3.8.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk membuktikan ada tidak hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan menggunakan analisis uji *Chi-square* pada batas kemaknaan perhitungan statistik $p < (0.05)$ maka dilakukan H_0 ditolak H_a diterima, artinya kedua variabel mempunyai hubungan yang Signifikan.